

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan unsur yang paling penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Mempelajari bahasa merupakan satu diantara wujud usaha yang dilakukan untuk memperlancar terbentuknya suatu komunikasi. Komunikasi dapat terbentuk jika kita dapat menguasai bahasa.

Bahasa dapat dinyatakan dengan dua cara, yang pertama melalui medium lisan dan yang kedua melalui medium tulisan. Kedua cara itu mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, berita atau hal-hal lain kepada oranglain sebagai bahan informasi (Sudjianto, 2004: 54).

Masih menurut Sudjianto, bahasa yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk lisan mempunyai kelemahan yaitu bentuk bahasa itu akan hilang hanya dalam sekejap. Hal tersebut terjadi pada zaman dahulu sebelum ada alat perekam suara seperti sekarang ini. Dengan alasan itulah diperlukan huruf yang dapat merekam bahasa secara tertulis. Dengan adanya huruf, penerima informasi dapat melihat secara berulang-ulang yang disampaikan oranglain pada saat ia membutuhkan.

Bahasa Jepang yang merupakan bahasa asing dan bukan bahasa ibu pada umumnya sulit dipelajari. Bukan hanya kosakata saja yang sulit, tetapi hurufnya pun bagi pembelajar asing yang hendak mempelajari bahasa Jepang,

memang sulit. Itu terjadi karena keterbiasaan kita hanya menggunakan 26 huruf latin, dibandingkan dengan huruf Jepang yang terdiri dari kanji, hiragana, katakana, roomaji dan sebagainya.

Huruf kanji merupakan salah satu aspek yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang. Bukan hanya kita yang tidak memiliki latar budaya kanji, hal ini pun dirasakan pada pembelajar yang memiliki budaya kanji seperti Cina, Korea, Taiwan kadang terasa sulit bila berhadapan dengan huruf kanji Jepang.

Huruf kanji termasuk dalam *hyoo'i moji* yaitu huruf yang menyatakan isi atau arti sekaligus menyatakan pengucapan. Hal ini dapat memberikan arti bahwa hampir semua benda yang ada di dunia (terutama kata-kata yang termasuk *wago* dan *kango*) dapat ditulis dengan huruf kanji. Maka dapat dibayangkan begitu banyaknya huruf kanji dan kesulitannya.

Huruf kanji merupakan huruf yang baru dipelajari oleh penulis, dalam pengalaman yang pernah penulis rasakan selama mempelajari huruf kanji, huruf kanji unik. Penulis tertarik dan menyenangi huruf kanji. Hanya saja, cara belajar penulis yang penulis rasakan kurang maksimal, mengakibatkan huruf kanji yang telah dipelajari mudah diingat tetapi mudah juga lupa. Maka dari itu, diperlukan suatu cara untuk mempermudah mempelajari dan mengingat huruf kanji tersebut.

Teknik pencatatan *Mind Map* (Peta Pikiran) menarik perhatian penulis untuk mengingat setiap kanji yang telah dipelajari. *Mind Map* yaitu suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Metode ini diperkenalkan oleh

Tony Buzan pada tahun 1974, seorang ahli pengembangan potensi manusia dari Inggris. *Mind Map* adalah cara termudah untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana (Tony Buzan, 2008: 4). Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dengan menggunakan teknik ini jauh lebih mudah daripada metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belahan otak (karena itu disebut dengan istilah “pendekatan keseluruhan otak”).

Metode ini tidak hanya dapat digunakan untuk membuat catatan saja, tetapi untuk metode belajar dan meringkaspun bisa digunakan. Metode inipun bisa digunakan untuk menghafal atau menceritakan kembali apa yang sudah ditulis.

Karena hal tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran kanji melalui teknik pencatatan *Mind Map*. Dengan metode *Mind Map* ini diharapkan pembelajar mudah mengingat dan tidak mudah lupa pada materi pelajaran. Karenanya, judul skripsi ini adalah: “PEMBELAJARAN HURUF KANJI MELALUI MIND MAP”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang ingin diperoleh dalam penelitian, permasalahan penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan huruf kanji siswa kelas XII Bahasa sebelum dan setelah diberikan perlakuan?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran huruf kanji sebelum dan setelah diberikan perlakuan?
3. Bagaimana kesan dan tanggapan siswa tentang metode *Mind Map* pada pembelajaran huruf kanji?

Batasan masalah yang akan diteliti penulis ialah:

1. Huruf kanji yang dipelajari hanya:

一、二、夫、元、三、王、玉、十、木、本、林、森、土、寺、走る、赤い、大きい、犬、太い。

口、品、回る、日、申す、早い、目、貝、具、見る、田、思う、男、由、曲がる、上、止まる、歩く、占い、点。

八、父、分かる、公、人、入る、冬、各、久しい、夕、多い、名、外、月、用いる、九、丸い。

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan huruf kanji siswa kelas XII Bahasa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

2. Mengetahui perbedaan antara hasil pembelajaran huruf kanji sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
3. Mengetahui kesan dan tanggapan siswa tentang metode *Mind Map* pada pembelajaran huruf kanji.

Setelah penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang metode *Mind Map* pada pembelajaran huruf kanji.
2. Memperoleh alternatif pilihan metode pembelajaran bahasa Jepang
3. Memudahkan siswa mengingat dan tidak mudah lupa huruf kanji.

1.4 Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah Pembelajaran Huruf Kanji melalui *Mind Map*, maka berikut ini penulis tuliskan definisi dari setiap kata:

Pembelajaran diartikan sebagai “suatu proses, perbuatan, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar” (KBBI, 1999: 15).

Huruf kanji secara harfiah berarti aksara dari Han Republik Rakyat Cina adalah aksara Tionghoa yang digunakan dalam bahasa Jepang.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Kanji>)

Mind map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana (Tony Buzan, 2008: 4).

1.5 Metodologi

1.5.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen. Penulis menggunakan metode kuasi eksperimen karena penulis akan fokus pada satu kelas yang akan diteliti. Dengan metode tersebut, penulis dapat mengetahui akibat yang akan ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti dan dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Penelitian dilakukan kepada satu kelompok subjek, tanpa adanya kelompok pembanding.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1997: 108).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Laboratorium UPI.

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 1997: 109). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Bahasa SMA Laboratorium UPI.

Sampel tidak diperoleh melalui teknik acak, tetapi menggunakan kelas yang ada. Digunakannya kelas XII Bahasa karena kelas tersebut sedang mempelajari huruf kanji dasar.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2005: 125). Instrumen kegiatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2005: 126). Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai huruf kanji sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2005: 133). Angket digunakan untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa tentang metode *Mind Map* dalam pembelajaran kanji.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. memberikan *pre-test*
2. memberikan perlakuan (*treatment*)
3. memberikan *post-test*
4. memberikan angket
5. mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* serta angket

1.5.4 Teknik Pengolahan Data

Penulis menggunakan dua buah variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel X : hasil nilai *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan

Variabel Y : hasil nilai *post-test* siswa setelah diberikan perlakuan

1.6 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1997: 64).

Hipotesis pada penelitian ini:

H_k: ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengingat huruf kanji siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

H_o: tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengingat huruf kanji siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi, dan hipotesis.

BAB II Landasan Teoritis berisi penjelasan tentang pembelajaran, huruf kanji, *Mind Map*, hubungan *Mind Map* dengan pembelajaran huruf kanji, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Analisis Data berisi tentang teknik pengolahan data statistik dan teknik pengolahan data angket.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

